

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASIALN USAHA
PADA PABRIK OPAK DI DESA TUNTUNGAN 1 KEC.
PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
KRISNA DAMAYANTI BR. BANGUN
181010184**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA
PABRIK OPAK KEC. PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG

Nama : Krisna Damayanti Br. Bangun

NIM : 181010184

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801

Pembimbing II,



Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.
NIDN : 0115088601

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
DAN KETERAMPILAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA PABRIK OPAK DI
DESA TUNTUNGAN 1 KEC. PANCUR BATU
KABUPATEN DELISERDANG**

Nama : **Krisna Damayanti Br. Bangun**
NIM : **181010184**
Program Studi : **Manajemen**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 08 Juli 2022
Dewan Penguji,

Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**

()
()

Penguji II : **Ihdina Gustina, S.E., M.M.**
NIDN : **0120088303**

STIE Eka Prasetya,
Ketua


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir, adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian, maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Krisna Damayanti Br. Bangun
NIM	181010184
Judul Skripsi	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha pada pabrik opak di desa tuntungan 1 kec. Pancur batu kabupaten deli serang
Pembimbing Tugas Akhir:	
Pembimbing - I	Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
Pembimbing - II	Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2022

Krisna Damayanti
181010184

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PABRIK OPAK DI DESA TUNTUNGAN 1 KEC. PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
5. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Junaidi Abidin, S.M.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M.
7. Bapak Dedy Lazuardi, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.

8. Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
10. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
11. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
12. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 13 Juli 2022
Peneliti



Krisna Damayanti Br. Bangun
181010184

ABSTRAK

Krisna Damayanti Br. Bangun, 181010184, 2022. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pabrik Opak Di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. STIE Eka Prasetya Medan, Program Studi Manajemen, Pembimbing I Bapak Dedy Lazuardi, S.E., M.M dan Pembimbing II Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel penelitian sebesar 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observas, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Secara parsial keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

Krisna Damayanti Br. Bangun, 181010184, 2022. The Effect of Entrepreneurial Knowledge and Skills on Business Success at the Opak Factory in Tuntungan Village 1 Kec. Pancur Batu Deli Serdang Regency. STIE Eka Prasetya Medan. STIE Eka Prasetya Medan, Program Studi Manajemen, Pembimbing I Bapak Dedy Lazuardi, S.E., M.M dan Pembimbing II Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

This study aims to determine and analyze the effect of entrepreneurial knowledge and skills on business success at the Opak Factory in Tuntungan Village 1, Kec. Pancur Batu Deli Serdang Regency. This study uses a quantitative descriptive method. The number of research samples is 35 people. Data collection techniques used questionnaires, observations, documentation studies, and literature studies. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that partially entrepreneurial knowledge had a positive and significant influence on business success at the Opak Factory in Tuntungan Village 1, Kec. Pancur Batu Deli Serdang Regency. Partially, skills have a positive and significant effect on business success at the Opak Factory in Tuntungan Village 1, Kec. Pancur Batu Deli Serdang Regency. Simultaneously, entrepreneurial knowledge and skills have a positive and significant impact on business success at the Opak Factory in Tuntungan Village 1, Kec. Pancur Batu Deli Serdang Regency.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Skills, Business Success

MOTTO

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia berguna” (Albert Einstein)

“Hiduplah seperti pohon kayu yg lebat buahnya; hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah” (Abu Bakar Sibli)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang saya sayangi. Ayah, Ibu, Saudara/i, teman-teman. Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kalian di sini untuk percaya pada saya. Terkadang, ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya. Skripsi ini juga saya dedikasikan untuk dosen pembimbing. Merampungkan skripsi jelas bukanlah momen mudah yang harus kujalani sebagai mahasiswa. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dedy Lazuardi selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali Akbar selaku dosen pembimbing II, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing saya mewujudkan semuanya. Jika saya ditanya apa momen tersulit sebagai mahasiswa, mungkin masa skripsi adalah jawabannya. Sebagai mahasiswa jelas saya jauh dari kata unggul dan pintar. Saya harus berjuang sekuat tenaga menyelesaikan segalanya. Namun satu yang saya syukuri, bahwa di antara perjuangan berat, tetap ada Bapak/Ibu Dosen di sana untuk memberi semangat. Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU.....	10
2.1 Keberhasilan Usaha	10
2.2 Kewirausahaan.....	14
2.3 Pengetahuan Kewirausahaan	18
2.4 Keterampilan.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	26

2.7 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Uji Instrumen	31
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.1 Uji Normalitas	32
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	32
3.7.3 Uji Multikolinearitas	33
3.8 Teknik Analisis Data.....	33
3.9 Uji Hipotesis	34
3.9.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	34
3.9.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	34
3.10 Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian	36
4.1.2 Distribusi Jawaban Responden.....	37
4.1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	45
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis	51
4.1.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha	53
4.2.2 Pengaruh Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Implikasi Manajerial**Error! Bookmark not defined.**

5.3 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penjualan.....	3
Tabel 1.2	Keikutsertaan Pelaku Usaha dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	4
Tabel 1.3	Pengalaman Wirausaha	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	37
Tabel 4.4	Menilai Peluang Usaha	37
Tabel 4.5	Menanggung Setiap Risiko	38
Tabel 4.6	Mengetahui Usaha yang Dijalankan	38
Tabel 4.7	Target Pasar.....	39
Tabel 4.8	Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.9	Konseptual	40
Tabel 4.10	Kreatif	40
Tabel 4.11	Memimpin dan Mengelola	41
Tabel 4.12	Komunikasi dan Interaksi	41
Tabel 4.13	Teknik Usaha	42
Tabel 4.14	Orientasi Terhadap Laba.....	42
Tabel 4.15	Produktivitas dan Efisiensi.....	43
Tabel 4.16	Daya Saing	43
Tabel 4.17	Etika Usaha	44
Tabel 4.18	Citra.....	44
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.....	45
Tabel 4.20	Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan	46
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha.....	46
Tabel 4.22	Hasil Uji Reliabilitas	47

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>)	48
Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.25 Hasil Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengelolaan Opak.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>P-P Plot</i>	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Karakteristik Responden
LAMPIRAN 3	Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Kewirausahaan
LAMPIRAN 4	Jawaban Responden Variabel Keterampilan
LAMPIRAN 5	Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Keterampilan
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha
LAMPIRAN 9	Uji Asumsi Klasik
LAMPIRAN 10	Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan, dan Koefisien Determinasi
LAMPIRAN 11	Tabel r
LAMPIRAN 12	Tabel t
LAMPIRAN 13	Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis atau usaha tidak terlepas dari kegiatan produksi, penjualan, dan pembelian produk maupun jasa. Kegiatan tersebut tentunya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba, dimana laba akan mempengaruhi kelangsungan hidup usaha di masa akan datang, serta dapat digunakan untuk mengembangkan usaha itu sendiri. Untuk itu peran dari pelaku usaha dalam menentukan produk atau jasa yang akan mereka jual kepada pasar sangat penting, karena pelaku usaha harus mampu mempertimbangkan produk atau jasa tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak. Jika pelaku usaha mampu memutuskan produk atau jasa yang dibutuhkan pasar maka akan semakin mudah untuk menarik minat beli konsumennya. Selanjutnya jika produk atau jasa tersebut laku di pasar maka dapat atau diminati oleh konsumen maka dapat menunjukkan usaha tersebut telah berhasil dijalankan. Secara khusus pada pelaku usaha yang ada di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, dimana kegiatan usahanya memproduksi dan menjual hasil pengelolaan ubi (opak).

Keberhasilan pelaku usaha pabrik opak dalam menjalankan usahanya tidak hanya mempengaruhi eksistensi usahanya, melainkan juga mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di daerah tersebut, dimana mayoritas pekerja pabrik berasal dari masyarakat sekitar. Dewasa ini keberhasilan usaha tidak hanya

dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki pelaku usaha, melainkan pelaku usaha harus memiliki pengetahuan kewirausahaan yang memadai dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dalam Jurnal Angreni (2018:1007) mengemukakan bahwa semakin seorang pengusaha mempunyai pengetahuan kewirausahaan, maka semakin mampu pula pengusaha menampilkan kualitas dalam menjalankan usaha baik dari segi pengembangan dan sasarannya. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan penting untuk dimiliki pelaku usaha pabrik opak agar dalam menetapkan strategi maupun kebijakan yang berhubungan dengan usahanya dapat tepat sasaran. Pada Jurnal Hanifati (2017:11) memiliki pendapat bahwa pengetahuan perlu dimiliki pemilik usaha tentang pemanfaatan peluang usaha yang ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang organisasi bisnis atau usaha yang dijalankannya, memiliki inisiatif dalam pencarian informasi tentang persaingan bisnis, memiliki motivasi yang besar dalam menjalankan usaha, serta memiliki komitmen atas keputusan yang telah dipilih.

Selain pengetahuan seorang pelaku usaha juga harus memiliki keterampilan terutama dalam mengembangkan usahanya secara khusus bagi pelaku usaha opak di Desa Tuntungan yang mayoritas usaha di daerah tersebut menjalankan usaha opak. Semakin banyak usaha sejenis yang ada disekitarnya membuat pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam merencanakan maupun menetapkan target pasar yang ingin dicapai. Selain itu, menurut Rusdiana (2018:50) bahwa pelaku usaha atau wirausaha harus memiliki bekal keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan

mengelola, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, dan keterampilan teknik usaha yang akan dijalankannya. Untuk itu pelaku usaha tidak hanya didasari oleh pengalaman yang banyak, melainkan juga harus memiliki keterampilan dalam menjalankan usahanya agar usaha tersebut dapat berhasil dan berkembang di masa akan datang. Penelitian dari Irawan (2019:76) menyatakan bahwa semakin tinggi keterampilan wirausaha, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha.

Dalam mengetahui fenomena yang terjadi pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, maka di bawah ini disajikan data penjualan 3 perwakilan Pabrik Opakk yang ada di desa tersebut.

Tabel 1.1 Data Penjualan

Tahun	Pabrik Suhendra
2016	121,867,200
2017	134,998,800
2018	125,527,200
2019	148,459,200
2020	115,214,400

Sumber: Usaha Opak (2022)

Berdasarkan data di atas menunjukkan data penjualan Pabrik Suhendra di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang mengalami fluktuasi, tetapi yang paling terendah terjadi pada tahun 2020 atau mengalami penurunan hingga mencapai 22.39% dibanding dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil temuan penulis hal tersebut dapat disebabkan karena pandemi Covid-19 yang melanda seluruh sektor usaha, terutama terjadi pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, dimana seluruh aktivitas masyarakat dibatasi dan pengoperasian pabrik juga ikut berdampak, serta

pengiriman bahan baku yang lama dan ketersediaan bahan baku yang minim menjadi penyebab penurunan penjualan, sehingga melalui penurunan penjualan tersebut mengindikasikan keberhasilan usaha belum dapat tercapai.

Tabel 1.2 Keikutsertaan Pelaku Usaha dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Tahun	Pabrik Suhendra
2016	✓
2017	×
2018	✓
2019	✓
2020	×

Sumber: Data Sekunder (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Pabrik Suhendra mengikuti pelatihan ketenagakerjaan yang diadakan oleh balai besar Dinas Ketenagakerjaan. Tahun 2018 pelatihan mengenai pengemasan opak yang baik dan aman yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tahun 2019 ikut serta dalam pelatihan pengkoperasian yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, tetapi untuk tahun 2020 belum terselenggarakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti tahun sebelumnya. Selain itu ditemukan bahwa dari ke tiga pabrik tersebut tidak semua mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pemerintah, karena belum tersedianya program pemerintah mengenai pelatihan kewirausahaan dan administrasi atau kegiatan lain yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Tabel 1.3 Pengalaman Wirausaha

No.	Pabrik Opak Suhendra	Keterangan
1	Lamanya berdiri Pabrik Opak Suhendra	Pabrik Opak Suhendra telah berdiri dari tahun 1995 atau 27 Tahun
2	Jenis Opak	Jenis opak bulat besar dengan ukuran diameter 45

No.	Pabrik Opak Suhendra	Keterangan
		cm dan dikemas ke dalam kemasan 5 5kg
3	Harga Opak	Rp 65.000/ball
4	Jumlah bahan baku yang dibutuhkan	Pabrik Opak Suhendra dalam memproduksi opak membutuhkan bahan baku 200 Kg ubi per hari

Sumber: Data Sekunder (2022)

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa salah satu pabrik Opak Di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, yaitu Pabrik Opak Suhendra telah menjalankan pabriknya selama 27 tahun dengan jenis opak yang dijual adalah bulat besar (diameter 45 cm) dan harga jual yang ditetapkan pada jenis opak tersebut sebesar Rp 65.000/ball. Selain itu, pabrik ini dalam membuat opak membutuhkan 200 kg/hari, dimana jumlah tersebut tidak dapat berkurang atau berlebih karena pelaku usaha telah memperhitungkan jumlah produksinya, serta agar opak yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena berasal dari bahan baku yang masih *fresh* atau selalu baru setiap harinya.

Permasalahan yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha saat membangun usahanya adalah terkait pengetahuan kewirausahaan belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku usaha. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan pada beberapa pemilik usaha belum meningkat, yaitu pemilik usaha opak masih belum mendapatkan bekal kewirausahaan yang mumpuni, pemilik usaha opak cenderung menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan usahanya (mulai dari proses pencarian bahan baku, operasi, dan pencatatan aktivitas keuangan), dan masih minimnya perhatian pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, serta Disperindag dalam memberikan penyuluhan atau tambahan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kewirausahaan terhadap pemilik usaha.

Kemudian, minimnya keterampilan yang dimiliki pelaku usaha membuat kurangnya inovasi produk yang dijual. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha opak hanya memproduksi olahan opak tanpa melakukan inovasi terhadap hasil olahan opak, seperti memperbaharui varian, rasa, dan bentuk. Disamping itu juga pemilik usaha cenderung tidak mau mengembangkan usahanya ke bidang usaha lainnya, seperti memproduksi tape, tepung tapioka, dan olahan ubi lainnya. Selain itu, kendala yang dialami beberapa pelaku usaha dalam menjalankan usaha adalah mengenai persaingan. Persaingan antar pelaku usaha sejenis menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya, mengingat di lokasi tersebut banyak menjalankan usaha yang sama.

Di bawah ini dapat dilihat proses pengelolaan ubi menjadi opak pada Pabrik Opak Suhendra di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 1.1 Pengelolaan Opak

Sumber: Dokumentasi Penulis (2022)

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pabrik Opak Di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku usaha. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan pada beberapa pemilik usaha belum meningkat, yaitu pemilik usaha opak masih belum mendapatkan bekal kewirausahaan yang mumpuni, pemilik usaha opak cenderung menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan usahanya (mulai dari proses pencarian bahan baku, operasi, dan pencatatan aktivitas keuangan), dan masih minimnya perhatian pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, serta Disperindag dalam memberikan penyuluhan atau tambahan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kewirausahaan terhadap pemilik usaha.
2. Permasalahan terkait keterampilan adalah pelaku usaha cenderung kurang melakukan inovasi terhadap produk yang dijual. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha opak hanya memproduksi olahan opak tanpa melakukan inovasi terhadap hasil olahan opak, seperti memperbaharui varian, rasa, dan bentuk. Disamping itu juga pelaku usaha

cenderung tidak mau mengembangkan usahanya ke bidang usaha lain, seperti memproduksi tape, tepung tapioka, dan olahan ubi lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan keterampilan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak Di desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan maupun wawasan penulis terkait kewirausahaan, secara khusus mengenai pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan keberhasilan usaha.

2. Bagi pelaku usaha

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelaku usaha dalam menetapkan keputusan yang berkenaan dengan keberhasilan usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan peneliti berikutnya sebagai rujukan atau penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Keberhasilan Usaha

Penciptaan produk yang dapat memenuhi permintaan pasar dan atau menciptakan produk untuk akhirnya diminati pasar, itulah tugas dari seorang wirausaha. Di era globalisasi saat ini, dimana pertukaran informasi terjadi begitu cepat tanpa mengenal ruang dan waktu membuat persaingan bisnis semakin tinggi. Kecepatan dalam membaca peluang sangat diperlukan agar usaha yang dijalankan terus mengalami perkembangan, atau paling tidak, tetap bertahan dalam lingkungan bisnis. Pengetahuan strategi pengembangan usaha sangat diperlukan oleh semua pengusaha, tanpa melihat seberapa besar ukuran perusahaannya atau jenis industrinya. Menerapkan strategi pengembangan usaha diperlukan agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih sistematis dengan didukung oleh data dan informasi yang benar. Sebab jika keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang salah, dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan pada masa mendatang (Alimuddin, dkk, 2021:203).

Keberhasilan atau imbalan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori menurut Gunadhi dalam Elliyana dan Sulistiyono (2020:6), yaitu laba, kebebasan, dan kepuasan. Ke tiga kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Laba adalah hasil finansial dari kegiatan bisnis apapun yang harus dapat menggantikan kerugian curahan waktu dan tenaga (ekuivalen dengan

upah) dan dana yang dikeluarkan/diinvestasikan (ekuivalen dengan tingkat bunga) sebelum laba yang sebenarnya dapat direalisasikan. Dengan kata lain laba juga diperoleh sebagai imbalan bagi resiko dan inisiatif yang diambil dalam mengoperasionalkan bisnis imbalan berupa laba bisa jadi menjadi motivasi paling kuat bagi sebagian wirausaha. Orang yang mempunyai misi memaksimalkan keuntungan dan memenuhi semua kebutuhan hidup adalah wirausahaan yang memiliki orientasi sangat besar pada imbalan berupa laba. Walau demikian bagi sebagian wirausaha lainnya laba dipandang sebagai salah satu cara untuk mempertahankan nilai perusahaan. Beberapa wirausaha mungkin mengambil keuntungan yang pantas bagi dirinya sendiri atau sebagian lainnya lebih suka membagi-bagikan keuntungan/laba tersebut akan tetapi kebanyakan wirausaha puas dengan laba yang pantas karena memang laba diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. Kebebasan untuk menjalankan perusahaan sesuai keinginan merupakan suatu imbalan lain yang dapat diperoleh sebagai imbalan jasa. Seorang wirausaha umumnya memiliki keinginan kuat untuk menjadi “bos” atas dirinya sendiri dan perusahaannya, bebas membuat keputusan, bebas mengambil resiko dan memungut imbalan/laba. Seorang wirausaha umumnya menghargai kebebasan yang ada dalam karier kewirausahaan. Mereka dapat mengerjakan urusannya dengan caranya sendiri, memungut labanya sendiri dan mengatur jadwalnya sendiri. Tentunya kebebasan tersebut tidak menjamin kehidupan yang mudah karena kebanyakan

wirausaha mencurahkan waktu dan tenaganya untuk bekerja keras demi kelangsungan usahanya.

3. Kepuasan menjalani hidup merupakan suatu kenikmatan yang diperoleh demi kebebasan mereka dalam menjalankan bisnisnya. Kenikmatan tersebut juga merefleksikan pemenuhan kerja pribadi pemilik pada barang dan jasa perusahaanya. Bisnis-bisnis yang memenuhi gaya hidup dan memberikan ketertarikan pada pola hidup tertentu pada pemiliknya (*lifestyle businesses*) merupakan contoh bisnis yang memberikan kepuasan bagi pemiliknya. Kepuasan menjalani hidup juga dapat diperoleh dari kenikmatannya karena berhasil membantu orang-orang disekelilingnya dengan membuka lapangan pekerjaan dan memberikan upah yang layak bagi pegawainya, sehingga pelaku wirausaha merasa menjadi orang yang lebih berguna dalam kehidupannya.

Menurut Rusdiana (2018:95) dalam mengelola usaha, keberhasilan seorang wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan berusaha, serta mempunyai semangat kerja yang tinggi. Adapun semangat atau etos kerja yang tinggi seorang wirausaha terletak pada kreativitas dan rasa percaya terhadap diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha. Seorang wirausaha yang kreatif dapat menciptakan hal-hal baru untuk mengembangkan usahanya. Pemikiran yang kreatif berhubungan langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, dan penemuan peluang bisnis.

Dalam Jurnal Irawan dan Mulyadi (2016:218) bahwa keberhasilan usaha dapat dinilai saat suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi sebelumnya. Tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktivitas usaha, daya saing tinggi, serta memiliki citra baik dalam benak pelanggan.

Menurut Sari dan Hasanah (2019:47) bahwa keberhasilan wirausaha dapat dibuktikan dari prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya. Hal tersebut dapat dibuktikan baik dengan penjualan, aset yang dimiliki maupun jumlah karyawan. Pencapaian bukan harus sekaligus dibuktikan, melainkan tercapai keberhasilan itu dilakukan secara bertahap. Jatuh bangun dalam upaya mencapai keberhasilan adalah suatu proses. Namun seorang wirausaha sejati tidak harus takut mengalami kegagalan, karena mereka harus berani bangkit demi terwujudnya cita-cita. Apabila wirausaha terpuruk atas kesalahan yang terjadi maka akan dapat menimbulkan kegagalan usaha.

Selain itu, menurut Sumianto (2020:1) bahwa wirausahawan akan sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan usaha baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi terhadap usaha yang dilakukan. Ketidakberhasilan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dapat disebabkan oleh karena belum dipahaminya prinsip-prinsip kewirausahaan, rendahnya kemampuan dalam membuat jejaring usaha, dan belum menguasai teknik negosiasi yang efektif maupun efisien.

Beberapa indikator keberhasilan usaha yang dikemukakan oleh Noor dalam Jurnal Irawan dan Mulyadi (2016:218) yang telah dikombinasikan oleh penulis, yaitu:

1. Orientasi terhadap laba;
2. Produktivitas dan efisiensi;
3. Memiliki daya saing;
4. Kompetensi;
5. Etika dalam menjalankan usaha;
6. Citra baik atas usaha yang dijalankan.

2.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, wira mempunyai arti sebagai keberanian, sementara usaha mempunyai arti bisnis komersial dan non-komersial. Kewirausahaan dapat dipahami sebagai suatu ilmu yang mempelajari mengenai pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya. Namun, dalam perjalanannya, para ilmuwan mempunyai pandangan yang beragam dalam mengartikan kewirausahaan. Berbagai pengertian yang ada tentang kewirausahaan, dapat diartikan universal, kewirausahaan adalah kemampuan seseorang menghadapi risiko dengan mengambil langkah dalam menciptakan sesuatu yang mendatangkan manfaat dengan mengkombinasikan dari berbagai sumber daya yang kepemimpinan atau transisi dalam kewirausahaan (Alimuddin, dkk, 2021:1).

Proses kewirausahaan yang dikemukakan oleh Suryana sedikit berbeda dengan Bygrave, dimana menurut Bygrave proses kewirausahaan dimulai dari inovasi (*innovation*), pemicu (*triggering event*), pelaksanaan (*implementation*), dan pertumbuhan (*growth*). Sedangkan Suryana dalam Elliyana dan Sulistiyono (2020:15) menyatakan bahwa proses kewirausahaan dimulai dari imitasi dan duplikasi, pengembangan, dan inovasi. Proses inovasi yang menjadi inti kegiatan kewirausahaan dapat diawali dan sebuah proses imitasi dan duplikasi. Ketika ada produk baru yang sangat digemari konsumen biasanya tidak lama kemudian akan muncul produk-produk sejenis dari produsen yang berbeda. Proses dimana seseorang memulai usaha dengan meniru atau menggandakan produk-produk yang sudah terlebih dulu ada di pasaran inilah yang disebut proses imitasi dan duplikasi. Dalam perjalanannya terjadi berbagai kegiatan pengembangan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan. Dalam proses pengembangan tersebut seorang wirausaha berusaha mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari produk maupun usaha yang dijalankannya. Akhir dari proses pengembangan adalah munculnya ide-ide baru yang berusaha menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Proses kreatif dan inovatif tersebut hanya dapat dilaksanakan oleh orang yang mempunyai jiwa dan sikap kewirausahaan berikut:

1. Memiliki percaya diri

Pelaku usaha harus memiliki keyakinan, optimis, dan teguh pada komitmen yang dimilikinya.

2. Memiliki inisiatif

Kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan ide untuk melakukan tindakan yang baru maupun berbeda, tetapi ingin mencapai tujuan yang sama.

3. Memiliki motif berprestasi

Pelaku usaha berorientasi terhadap hasil dan kemajuan usahanya di masa akan datang.

4. Memiliki jiwa kepemimpinan

Pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola usaha secara benar dan berani mengambil resiko.

5. Komunikatif dan reflektif

Kemampuan pelaku usaha dalam berkomunikasi secara baik dan benar kepada setiap orang yang memiliki hubungan dengan usahanya, serta mampu menjalankan usahanya dengan alasan yang jelas dan mampu memutuskan solusi atas masalah yang dialami.

6. Memiliki kebijaksanaan

Kemampuan pelaku usaha dalam bertindak sesuai dengan akal sehat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuannya.

Kewirausahaan dapat memberikan keuntungan maupun kerugian bagi pelaksananya. Kedua hal tersebut akan dijelaskan menurut Lambing dalam Rusdiana (2018:149), yaitu:

1. Keuntungan kewirausahaan

a. Otonomi

Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh dengan kepuasan.

b. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi

Peluang dalam mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.

c. Kontrol finansial (pengawasan keuangan)

Bebas untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai miliki sendiri.

2. Kerugian kewirausahaan

a. Pengorbanan personal

Pada awalnya wirausaha harus bekerja dengan waktu yang relatif lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga dan rekreasi. Hampir semua waktu yang dihabiskan untuk kegiatan bisnis.

b. Beban tanggung jawab

Wirausaha harus mampu mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personel serta pengadaan dan pelatihan.

c. Margin keuntungan kecil dan kemungkinan gagal

Karena wirausaha menggunakan keuntungan yang kecil dan keuangan milik sendiri, margin keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan juga gagal.

2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Fahmi dalam Jurnal Angreni (2018:999) bahwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang perkembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap apabila usaha yang dilakukan tersebut belum mempunyai nilai perhatian di pasar, dan ini harus terlihat sebagai bentuk menuju wirausahawan yang sejati.

Selain itu, Suryana dalam Jurnal Lubis dan Octavia (2018:95) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan sebagai dasar, kiat dan sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi tercapainya peluang. Seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak mempunyai pengetahuan, kemampuan dan kemauan.

Menurut Widayana dalam Jurnal Hanifati (2017:3) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pengelolaan seluruh elemen sistem berupa dokumen, basis data, kebijakan dan prosedur lengkap, beserta informasi tentang pengalaman, keahlian dan kecakapan sumber daya manusia secara individu maupun kolektif. Pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung, yaitu pengetahuan yang telah dimiliki seorang wirausahawan sebelum menjadi seorang

wirausaha, serta pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak sebelum maupun setelah menjadi seorang wirausaha.

Pendapat Irawan (2019:15) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis yang menyediakan barang atau jasa baru yang kreatif maupun inovatif, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang mumpuni dalam memulai dan mempertahankan usaha yang telah berjalan agar tetap bertahan dan beroperasi.

Menurut Sandiasa (2009:9) bahwa seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang usaha yang harus dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada;
2. Pengetahuan mengenai peran dan tanggungjawab;
3. Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis.

Indikator pengetahuan kewirausahaan yang dikemukakan dalam Jurnal Angreni (2018:1006) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pelaku usaha menilai peluang bisnis atau usaha;
2. Pelaku usaha berani dalam menanggung setiap resiko;
3. Mengetahui tentang bisnis atau usaha yang dijalankan;
4. Mengetahui target pasar;
5. Tingkat pendidikan.

2.4 Keterampilan

Menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:2) wirausaha merupakan sebuah proses yang dapat disebut sebagai *creative destruction* untuk menghasilkan nilai tambah guna menghasilkan nilai lebih tinggi, maka inti dari keterampilan wirausaha adalah kreativitas. Selanjutnya, Riyanti dalam penelitian Irawan (2019:16) bahwa keterampilan wirausaha berkaitan dengan kemampuan dalam mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Dengan demikian seorang pelaku usaha harus tetap berlandaskan pada kemampuannya dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang akan dijalankannya berhasil.

Keterampilan adalah karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang dapat mendasari seseorang saat bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif. Serta suatu kapasitas yang dibutuhkan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil yang diperoleh dari latihan serta pengalaman sebagai implikasi dari kegiatan yang dilakukan dan berhubungan dengan orang lain (Pada Jurnal Irawan dan Mulyadi, 2016:217).

Dalam Jurnal Iskandar dan Saftrianto (2020) bahwa keterampilan wirausaha dapat dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Tidak hanya sekedar niatan belaka, melainkan pelaku usaha juga dituntut untuk memiliki ide kreatif dan melakukan inovasi terhadap keterampilan individu yang dimiliki. Selanjutnya dalam Jurnal Muhyi (2012) menyatakan bahwa keterampilan

berwirausaha menjadi determinan dalam meraih keberhasilan usaha yang ditunjukkan melalui kinerja usaha yang baik.

Menurut Sandiasa (2009:9) bahwa seorang wirausaha harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan konseptual mengatur strategi dan memperhitungkan resiko;
2. Keterampilan kreatif untuk menciptakan nilai tambah;
3. Keterampilan untuk memimpin dan mengelola;
4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi;
5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilaksanakan.

Adapun indikator keterampilan yang dikemukakan oleh Dharmawati dalam Jurnal Hanifah (2017:4) adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan melakukan perhitungan risiko
Kecapakan wirausaha dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dan melakukan interpretasi informasi dari berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah
Keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya untuk penciptaan nilai tambah.
3. Keterampilan memimpin dan mengelola
Kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang tersedia.

4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi

Keterampilan dalam menjalin hubungan dengan orang banyak, karena seorang wirausaha tidak mungkin dapat berdiri sendiri tanpa kerja sama dengan orang lain.

5. Keterampilan atas teknik usaha yang akan dijalankan

Keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki wirausaha juga mengimplementasikannya ke dalam hal-hal berkaitan dengan usaha yang sedang dijalankan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di bawah ini akan digunakan penulis sebagai rujukan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irawan dan Mulyadi (2016), <i>Journal of Business Management and Entrepreneurship Education</i> Volume 1, Number 1, April 2016, hal.213-223	Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Anggota <i>Kreative Independent Clothing Community</i> di Kota Bandung)	Variabel bebas: Keterampilan Wirausaha Variabel terikat: Keberhasilan Usaha	Hasil yang diperoleh dalam penelitian menyatakan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh sebesar 74,2% terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian terhadap pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
2	Hanifati (2017), <i>Jurnal Ilmu Administrasi</i>	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,	Variabel bebas: Pengetahuan Kewirausahaan,	Berdasarkan hasil analisis, secara parsial dan simultan

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Bisnis (JIAB)</i> , Volume 6, Nomor 3	Kompetensi Sosial dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha (Studi pada Rumah Makan di Kecamatan Tembalang, Semarang)	Kompetensi Sosial dan Lingkungan Variabel terikat: Pertumbuhan Usaha	pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan usaha. Saran untuk pemilik usaha rumah makan di Kecamatan Tembalang ialah lebih meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha terutama pada sumber daya manusia yang dimilikinya sehingga usaha mereka dapat berkembang lebih baik lagi.
3	Angreni (2018), <i>eJournal Administrasi Bisnis</i> , 2018, 6 (3): 997-1010, ISSN 2355-5408	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Pemilihan Lokasi yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas di Kota Samarinda	Variabel bebas: Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Lokasi Variabel terikat: Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, modal, dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha Toko Emas Kota Samarinda. Hal ini dapat dibuktikan dengan sig Fhitung = 0,000 < Alpha 0,05. Sedangkan dalam uji t (Parsial) pengetahuan kewirausahaan, modal, dan lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha Toko Emas Kota Samarinda dengan dibuktikan Nilai sig. thitung X1= 0,032. Diharapkan seorang wirausaha yang berbekal

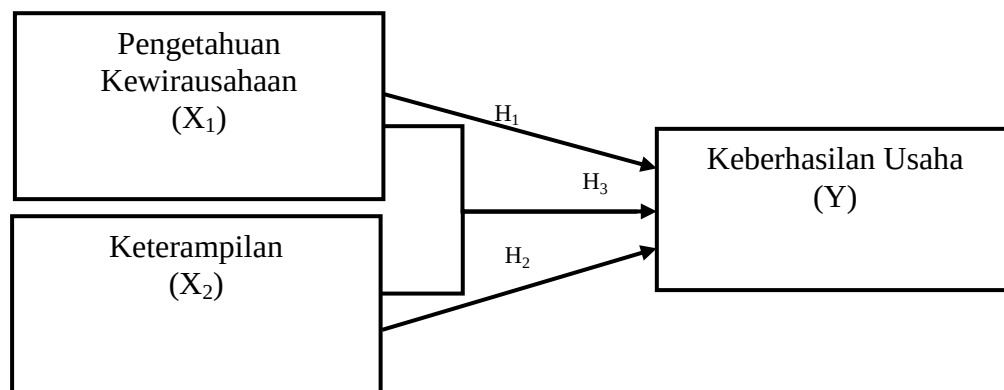
No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pengetahuan dan keterampilan akan selalu mencari peluang dan terobosan baru untuk meningkatkan penjualannya serta menampilkan kualitas dalam menjalankan usahanya. Untuk para pelaku usaha toko emas dapat mengalokasikan keuntungan pengembangan usaha sebagai penambah modal dan diharapkan meningkatkan penjualan emas dengan cara berinovasi model baru agar tidak ketinggalan dengan produk para pesaing.
4	Lubis dan Octavia (2018), <i>JURNAL STINDO PROFESIONAL</i> , Volume IV Nomor 4 Mei 2018. ISSN: 2443-0536	Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Wirausaha Mikro di Kelurahan Madras Hulu Medan Polonia	Variabel bebas: Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Variabel terikat: Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa pengetahuan dan karakteristik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan, karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Wirausaha Mikro di Kelurahan Madras Hulu Medan.
5	Irawan (2019), <i>Skripsi</i> . Universitas Sumatera Utara	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan	Variabel bebas: Pengetahuan Kewirausahaan dan	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner Jalan Halat Medan	Keterampilan Wirausaha Variabel terikat: Keberhasilan Usaha	kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di jalan Halat Medan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan lebih dominan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,576 dan nilai t hitung sebesar 3,874 > t tabel (1,681) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 44,6% sedangkan sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.
6	Iskandar dan Safrianto (2020)	Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan	Variabel bebas: Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Variabel terikat: Keberhasilan Kewirausahaan	Secara simultan keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan mempunyai peran positif dan signifikan.

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

2.6 Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran pada penelitian ini menunjukkan adanya dua variabel bebas, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap satu variabel terikat, yaitu keberhasilan usaha.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

2.7 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara mengenai fenomena tertentu yang akan diuji kembali kebenarannya. Hipotesis suatu penelitian harus memiliki keselarasan dengan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pemikiran. Adapun hipotesis penelitian ini adalah berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

H₂ : Terdapat pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan usaha.

H₃ : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian November 2021-Juni 2022.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian deskriptif ini menggunakan jenis data adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang akan dilakukan analisis dalam bentuk bilangan atau angka.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Siregar (2017:16) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang telah diterbitkan atau digunakan organisasi atau perusahaan yang bukan pengolahannya.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:389) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari maupun dianalisis dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah pelaku usaha

pabrik opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebanyak 35 orang. Berdasarkan jumlah responden yang tidak lebih dari 100 atau dapat dikatakan sebagai sampel jenuh, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 35 orang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional di bawah ini akan menyajikan variabel yang digunakan, pengertian dari setiap variabel berdasarkan konsep dari penulis, indikator penelitian, dan skala pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<i>Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)</i>	Kemampuan pelaku usaha dalam melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Pelaku usaha harus mampu mengambil resiko dengan mengadakan pembaruan. Angreni (2018:999)	1. Menilai peluang usaha 2. Menanggung setiap resiko 3. Mengetahui usaha yang dijalankan 4. Target pasar 5. Tingkat pendidikan Angreni (2018:1006)	<i>Likert</i>
2	<i>Keterampilan (X₂)</i>	Kemampuan dalam mengubah sesuatu menjadi hal yang lebih baik, tetapi harus berlandaskan pada kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan berhasil. Riyanti dalam Handriani dikutip pada Jurnal Hanifah (2017:4)	1. Keterampilan konseptual 2. Keterampilan kreatif 3. Keterampilan memimpin dan mengelola 4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi 5. Keterampilan atas teknik usaha yang dijalankan Dharmawati dalam Jurnal Hanifah (2017:4)	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3	<i>Keberhasilan Usaha (Y)</i>	Keberhasilan usaha dapat dinilai saat suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi sebelumnya. (Dalam Jurnal Irawan dan Mulyadi, 2016:218)	1. Orientasi terhadap laba 2. Produktivitas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Etika usaha 5. Citra Noor dalam Jurnal Irawan dan Mulyadi (2016:218)	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Skala *likert* menurut Siregar (2017:25) skala yang digunakan dalam mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Adapun alternatif jawaban responden dapat dilihat di bawah ini:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
3. Kurang Setuju (KS) = Skor 3
4. Setuju (S) = Skor 4
5. Sangat Setuju (SS) = Skor 5

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada empat, yaitu:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang berisi daftar pernyataan yang telah dibuat peneliti berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian diberikan kepada responden penelitian.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data berasal dari kegiatan mengamati secara langsung pada objek penelitian, mendeskripsikan mengenai gambaran yang ditemukan dari lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen dari lokasi penelitian.

4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data berasal dari buku-buku, jurnal maupun karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.6 Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang dapat dijelaskan berikut:

1. Uji validitas

Suatu pengujian yang digunakan untuk menunjukkan kecermatan dalam instrumen penelitian. Kriteria uji validitas, yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilaksanakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2017:55). Kriteria uji reliabilitas, yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 , maka dikatakan reliabel (layak digunakan sebagai alat ukur).
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0.60 , maka dikatakan tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017:108) bahwa uji normalitas dalam model regresi akan digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik jika memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam *Kolmogorov-Smirnov Test* dikatakan data terdistribusi normal saat nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo (2017:125) pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi mempunyai varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari *Scatterplot*, dimana data mengalami penyebaran di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Purnomo (2017:116) multikolinearitas diartikan antar variabel bebas yang terdapat pada model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Tidak adanya gejala multikolinearitas saat *Tolerance* > 0.10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah pengaruh lebih dari dua variabel secara positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan

b₂ = Koefisien Regresi Keterampilan

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ = Keterampilan

e = *Standard Error*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial digunakan untuk menentukan ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Jika nilai t -hitung $>$ nilai t -tabel atau nilai probabilitas $< \alpha$ (0.05), maka ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t -hitung $<$ nilai t -tabel atau nilai probabilitas $> \alpha$ (0.05), maka tidak ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan digunakan untuk menentukan ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak (bersama-sama), dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Jika nilai F -hitung $>$ nilai F -tabel atau nilai probabilitas $< \alpha$ (0.05), maka ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai F -hitung $<$ nilai F -tabel atau nilai probabilitas $> \alpha$ (0.05), maka tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggunakan *R-Square*. *R-Square* menunjukkan proporsi variabel terikat yang dipengaruhi atau dijelaskan dari keberadaan variabel bebas. Jika *R-Square* semakin mendekati 1, maka semakin besar atau kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden yang akan dijelaskan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama menjalankan usaha yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 30 Tahun	8	22.9	22.9	22.9
31-40 Tahun	10	28.6	28.6	51.4
> 41 Tahun	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan usia, yaitu: usia di bawah 30 tahun sebanyak 8 orang atau 22.9%, usia 31-40 tahun sebanyak 10 orang atau 28.6%, dan usia di atas 41 tahun sebanyak 17 orang atau 48.6%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden diperoleh mayoritas responden berusia di atas 41 tahun (17 orang).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	23	65.7	65.7	65.7
Perempuan	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu: laki-laki sebanyak 23 orang atau 65.7% dan perempuan sebanyak 12 orang atau 34.3%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden diperoleh mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (23 orang).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Tahun	13	37.1	37.1	37.1
> 5 Tahun	22	62.9	62.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah responden berdasarkan lama menjalankan usaha, yaitu: di bawah 5 tahun sebanyak 13 orang atau 37.1% dan di atas 5 tahun sebanyak 22 orang atau 62.9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan dari 35 responden diperoleh mayoritas responden menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun (22 orang).

4.1.2 Distribusi Jawaban Responden

Berikut ini dijelaskan distribusi jawaban responden mengenai pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan keberhasilan usaha.

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator untuk variabel pengetahuan kewirausahaan terbagi atas lima, yaitu: menilai peluang usaha, menanggung setiap risiko, mengetahui usaha yang dijalankan, target pasar, dan tingkat pendidikan. Di bawah ini akan dijelaskan jawaban responden berdasarkan ke lima indikator tersebut.

Tabel 4.4 Menilai Peluang Usaha

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	3	8.6	22	62.9	10	28.6	35	100
2	0	0	0	0	1	2.9	24	68.6	10	28.6	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan pertama tentang menilai usahanya saat ini memiliki prospek yang baik. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa menilai usahanya saat ini memiliki prospek yang baik.

Pernyataan ke dua tentang mampu mengidentifikasi setiap peluang usaha yang ada di pasar. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu mengidentifikasi setiap peluang usaha yang ada di pasar.

Tabel 4.5 Menanggung Setiap Risiko

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	0	0	0	0	2	5.7	20	57.1	13	37.1	35	100
4	0	0	0	0	1	2.9	21	60	13	37.1	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tiga tentang bersedia menanggung setiap resiko yang harus dihadapinya saat menjalankan usahanya saat ini. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa bersedia menanggung setiap resiko yang harus dihadapinya saat menjalankan usahanya saat ini.

Pernyataan ke empat mampu mengidentifikasi risiko dan menentukan langkah untuk menghindarinya. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu mengidentifikasi risiko dan menentukan langkah untuk menghindarinya.

Tabel 4.6 Mengetahui Usaha yang Dijalankan

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0	0	0	5	14.3	15	42.9	15	42.9	35	100
6	0	0	0	0	4	11.4	17	48.6	14	40	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke lima tentang pelaku usaha sudah mempelajari terlebih dahulu usaha yang dijalankannya saat ini baik pembuatan maupun pengelolaan opak. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju bahwa

pelaku usaha sudah mempelajari terlebih dahulu usaha yang dijalankannya saat ini baik pembuatan maupun pengelolaan opak.

Pernyataan ke enam tentang mengetahui seluruh aspek dan proses pelaksanaan usaha dengan baik. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mengetahui seluruh aspek dan proses pelaksanaan usaha dengan baik.

Tabel 4.7 Target Pasar

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	0	0	0	0	5	14.3	23	65.7	7	20	35	100
8	0	0	2	5.7	2	5.7	23	65.7	8	22.9	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tujuh tentang pelaku usaha sudah memiliki konsumen tetap. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa pelaku usaha sudah memiliki konsumen tetap.

Pernyataan ke delapan tentang mampu menentukan cara untuk meraih calon konsumen baru. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu menentukan cara untuk meraih calon konsumen baru.

Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	0	0	0	0	2	5.7	21	60	12	34.3	35	100
10	0	0	0	0	3	8.6	16	45.7	16	45.7	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke sembilan tentang memiliki latar belakang pendidikan yang selaras dengan usahanya saat ini. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa memiliki latar belakang pendidikan yang selaras dengan usahanya saat ini.

Pernyataan ke sepuluh tentang memiliki jenjang pendidikan yang mumpuni dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden

memberikan jawaban setuju dan sangat setuju bahwa memiliki jenjang pendidikan yang mumpuni dalam menjalankan usaha.

2. Keterampilan

Indikator untuk variabel keterampilan terbagi atas lima, yaitu: konseptual, kreatif, memimpin dan mengelola, komunikasi dan interaksi, dan teknik usaha. Di bawah ini akan dijelaskan jawaban responden berdasarkan ke lima indikator tersebut.

Tabel 4.9 Konseptual

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	2.9	4	11.4	13	37.1	17	48.6	35	100
2	0	0	0	0	8	22.9	15	42.9	12	34.3	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan pertama tentang melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam menjalankan usaha saat ini. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju bahwa melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam menjalankan usaha saat ini.

Pernyataan ke dua tentang pelaku usaha memiliki tujuan atau visi yang jelas. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa pelaku usaha memiliki tujuan atau visi yang jelas.

Tabel 4.10 Kreatif

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	0	0	1	2.9	8	22.9	16	45.7	10	28.6	35	100
4	0	0	0	0	3	8.6	25	71.4	7	20	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tiga tentang memiliki keinginan untuk menciptakan varian produk baru (selain opak) dengan bahan dasar ubi. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh

mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa memiliki keinginan untuk menciptakan varian produk baru (selain opak) dengan bahan dasar ubi.

Pernyataan ke empat tentang mampu membuat ide baru yang mendukung strategi pemasaran yang baru. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa memiliki mampu membuat ide baru yang mendukung strategi pemasaran yang baru.

Tabel 4.11 Memimpin dan Mengelola

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0	0	0	1	2.9	20	57.1	14	40	35	100
6	0	0	0	0	2	5.7	19	54.3	14	40	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke lima tentang memiliki mampu memimpin aktivitas operasional di pabrik dan menggunakan sumber daya (manusia dan bahan baku) secara optimal untuk menghasilkan produk (opak). Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu memimpin aktivitas operasional di pabrik dan menggunakan sumber daya (manusia dan bahan baku) secara optimal untuk menghasilkan produk (opak).

Pernyataan ke enam tentang pelaku usaha menjamin bahwa produk yang dihasilkan tepat waktu dan kualitas yang baik. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa pelaku usaha menjamin bahwa produk yang dihasilkan tepat waktu dan kualitas yang baik.

Tabel 4.12 Komunikasi dan Interaksi

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	0	0	0	0	5	14.3	15	42.9	15	42.9	35	100
8	0	0	0	0	2	5.7	19	54.3	14	40	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tujuh tentang menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan karyawan dan pemasok. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden

memberikan jawaban setuju dan sangat setuju bahwa menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan karyawan dan pemasok.

Pernyataan ke delapan tentang menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan konsumen dan pesaing sejenis. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan konsumen dan pesaing sejenis.

Tabel 4.13 Teknik Usaha

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	0	0	0	0	1	2.9	22	62.9	12	34.3	35	100
10	0	0	0	0	0	0	26	74.3	9	25.7	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke sembilan tentang memiliki teknik usaha sendiri dalam menghasilkan produk (opak). Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa memiliki teknik usaha sendiri dalam menghasilkan produk (opak).

Pernyataan ke sepuluh tentang teknik usaha yang dijalani saat ini cukup mudah untuk diterapkan. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa teknik usaha yang dijalani saat ini cukup mudah untuk diterapkan.

3. Keberhasilan Usaha

Indikator untuk variabel keberhasilan usaha terbagi atas lima, yaitu: orientasi terhadap laba, produktivitas dan efisiensi, daya saing, etika usaha, dan citra. Di bawah ini akan dijelaskan jawaban responden berdasarkan ke lima indikator tersebut.

Tabel 4.14 Orientasi Terhadap Laba

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	3	8.6	19	54.3	13	37.1	35	100
2	0	0	0	0	1	2.9	26	74.3	8	22.9	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan pertama mengenai dalam menjalankan usaha selalu menghasilkan laba (tidak pernah mengalami rugi selama menjalankan usaha). Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa dalam menjalankan usaha selalu menghasilkan laba (tidak pernah mengalami rugi selama menjalankan usaha).

Pernyataan ke dua tentang mampu menekan biaya yang berlebihan dalam pelaksanaan operasional usaha. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu menekan biaya yang berlebihan dalam pelaksanaan operasional usaha.

Tabel 4.15 Produktivitas dan Efisiensi

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	0	0	0	0	1	2.9	25	71.4	9	25.7	35	100
4	0	0	0	0	10	28.6	19	54.3	6	17.1	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tiga tentang mampu memilih cara produksi yang efektif. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu memilih cara produksi yang efektif.

Pernyataan ke empat tentang mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien.

Tabel 4.16 Daya Saing

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5	0	0	0	0	3	8.6	19	54.3	13	37.1	35	100
6	0	0	0	0	4	11.4	19	54.3	12	34.3	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke lima tentang memiliki daya saing terkait daya tahan produk, keandalan produk, harga, dan lainnya. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa memiliki daya saing terkait daya tahan produk, keandalan produk, harga, dan lainnya.

Pernyataan ke enam tentang mampu mendorong usaha untuk menciptakan produk yang berbeda dari yang lain. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa mampu mendorong usaha untuk menciptakan produk yang berbeda dari yang lain.

Tabel 4.17 Etika Usaha

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	0	0	0	0	1	2.9	22	62.9	12	34.3	35	100
8	0	0	0	0	5	14.3	21	60	9	25.7	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke tujuh tentang tidak menjelekkan kualitas produk yang dihasilkan pesaing dan produk yang dihasilkan selalu terhindar dari bahan berbahaya. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa tidak menjelekkan kualitas produk yang dihasilkan pesaing dan produk yang dihasilkan selalu terhindar dari bahan berbahaya.

Pernyataan ke delapan mengenai membuat aturan pengelolaan dan pembuangan limbah yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa membuat aturan pengelolaan dan pembuangan limbah yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

Tabel 4.18 Citra

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	0	0	0	0	1	2.9	19	54.3	15	42.9	35	100
10	0	0	0	0	3	8.6	23	65.7	9	25.7	35	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pernyataan ke sembilan tentang usaha sudah lama berdiri dan memiliki banyak konsumen. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa usaha sudah lama berdiri dan memiliki banyak konsumen.

Pernyataan ke sepuluh tentang usaha dikenal sebagai penghasil opak terbaik. Berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh mayoritas responden memberikan jawaban setuju bahwa usaha dikenal sebagai penghasil opak terbaik.

4.1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan terhadap seluruh instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan keberhasilan usaha.

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas

Menurut Siregar (2017:55) dalam menentukan instrumen penelitian dinyatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) terhadap nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus: $df=n-2$; $df=30-2$; $df=28$, pada α (0.05), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Berikut ini akan dijelaskan hasil uji validitas setiap variabel penelitian.

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1.1	0.519	0.361	Valid
X1.2	0.565	0.361	Valid
X1.3	0.647	0.361	Valid
X1.4	0.527	0.361	Valid
X1.5	0.703	0.361	Valid
X1.6	0.480	0.361	Valid
X1.7	0.379	0.361	Valid
X1.8	0.456	0.361	Valid
X1.9	0.519	0.361	Valid
X1.10	0.496	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.19 menunjukkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) pada instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Hasil tersebut mengandung arti bahwa instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan adalah valid.

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X2.1	0.434	0.361	Valid
X2.2	0.374	0.361	Valid
X2.3	0.454	0.361	Valid
X2.4	0.455	0.361	Valid
X2.5	0.602	0.361	Valid
X2.6	0.439	0.361	Valid
X2.7	0.628	0.361	Valid
X2.8	0.472	0.361	Valid
X2.9	0.499	0.361	Valid
X2.10	0.383	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.20 menunjukkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) pada instrumen variabel keterampilan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Hasil tersebut mengandung arti instrumen variabel keterampilan adalah valid.

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Y1.1	0.579	0.361	Valid
Y1.2	0.482	0.361	Valid
Y1.3	0.664	0.361	Valid
Y1.4	0.586	0.361	Valid
Y1.5	0.448	0.361	Valid
Y1.6	0.481	0.361	Valid
Y1.7	0.684	0.361	Valid
Y1.8	0.503	0.361	Valid
Y1.9	0.609	0.361	Valid
Y1.10	0.768	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.21 nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) pada instrumen variabel keberhasilan usaha lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Hasil tersebut mengandung arti instrumen variabel keberhasilan usaha adalah valid.

4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam menentukan seluruh instrumen telah reliabel atau tidak dengan membandingkan *Cronbach's Alpha* terhadap 0.60. Berikut ini akan dijelaskan hasil uji reliabilitas setiap variabel penelitian.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0.835
Keterampilan	0.797
Keberhasilan Usaha	0.863

Sumber: Data Diolah (2022)

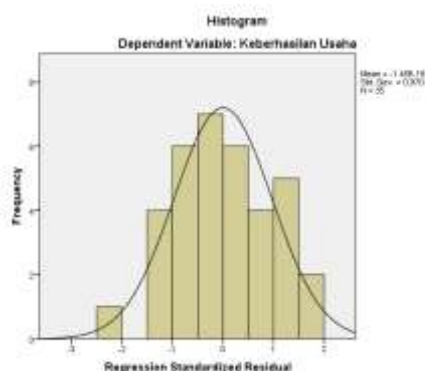
Tabel 4.22 di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan keberhasilan usaha lebih besar dari 0.60. Hasil tersebut mengandung arti instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, dan keberhasilan usaha adalah reliabel.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang akan dijabarkan di bawah ini ada tiga, yaitu: normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

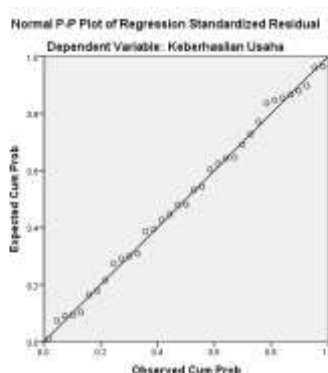
Menurut Purnomo (2017:108) bahwa uji normalitas dalam model regresi akan digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau tidak.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil di atas menunjukkan bahwa tidak adanya kemiringan (*skewness*) dalam distribusi data, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil di atas menunjukkan bahwa data bergerak mengikuti garis diagonal atau dapat dikatakan tidak ditemukan kecenderungan data yang menyebar jauh dari garis tersebut, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22789559
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.046
	Negative	-.072
Test Statistic		.072

Asymp. Sig. (2-tailed)

.200^{c,d}

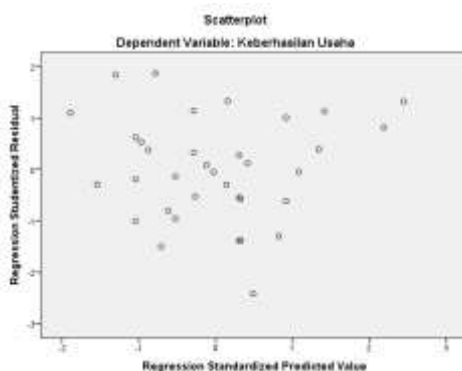
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo (2017:125) pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi mempunyai varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa data-data menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y atau dapat dikatakan tidak ditemukan pola tertentu yang terbentuk, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.1.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Purnomo (2017:116) multikolinearitas diartikan antar variabel bebas yang terdapat pada model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Hasil uji multikolinearitas di bawah ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	.528	1.896
Keterampilan	.528	1.896

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.24 di atas menunjukkan masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.528 lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1.896 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.618	3.944	
Pengetahuan Kewirausahaan	.300	.118	.349
Keterampilan	.466	.117	.547

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah (2022)

Persamaan untuk hasil regresi di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Keberhasilan Usaha}(Y)=9.618+0.300\text{Pengetahuan Kewirausahaan}(X_1)+0.466\text{Keterampilan}(X_2)$$

Selanjutnya persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 9.618, hasil ini mengandung arti jika keberhasilan usaha tidak dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel apapun akan tetap bernilai 9.618.
2. Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0.300, hasil ini mengandung arti bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar satu satuan akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.300 satuan.
3. Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0.466, hasil ini mengandung arti bahwa peningkatan keterampilan sebesar satu satuan akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.466 satuan.

4.1.6 Hasil Uji Hipotesis

4.1.6.1 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Dalam menentukan terjadinya pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu membandingkan nilai t_{hitung} terhadap nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus: $df=n-2$; $df=35-2$; $df=33$, pada α (0.05), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.035.

Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.438	.020
Pengetahuan Kewirausahaan	2.542	.016
Keterampilan	3.989	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut dapat diinterpretasikan hasil uji t di atas:

1. Nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan sebesar 2.542 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.035 atau nilai signifikansi sebesar 0.016 lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) diterima.
2. Nilai t_{hitung} keterampilan sebesar 3.989 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.035 atau nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan secara parsial keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_2) diterima.

4.1.6.2 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dalam menentukan terjadinya pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu membandingkan nilai F_{hitung} terhadap nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus: $df_1=k-1$; $df_1=3-1$; $df_1=2$, dan $df_2=n-k$; $df_2=35-3$; $df_2=32$, pada α (0.05), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.290.

Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.280	2	55.140	34.420	.000 ^b
	Residual	51.263	32	1.602		
	Total	161.543	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.27 di atas menunjukkan nilai F_{hitung} pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan sebesar 34.420 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3.290 atau nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari α (0.05), sehingga dapat disimpulkan secara simultan

pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_3) diterima.

4.1.7 Hasil Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi menggunakan nilai *R-Square* di bawah ini.

Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.663	1.26569

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4.28 di atas menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.683, hasil tersebut mengandung arti bahwa 68.3% proporsi variabel terikat yang dijelaskan peran dari variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan dalam mempengaruhi keberhasilan sebesar 68.3%, sedangkan sisanya 31.7% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan bertanda positif sebesar 0.300, sehingga mengandung arti jika pelaku usaha memiliki pengetahuan kewirausahaan yang meningkat maka akan mampu untuk meningkatkan keberhasilan usaha Opak. Selanjutnya, hasil uji t diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2.542 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.035 atau nilai signifikansi sebesar $0.016 < \alpha$ (0.05). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Irawan (2019) bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keberhasilan usaha. Kemudian, penelitian dari Lubis dan Octavia (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.2.2 Pengaruh Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil koefisien regresi keterampilan bertanda positif sebesar 0.466, sehingga mengandung arti apabila keterampilan pelaku usaha semakin meningkat dalam mengelola usahanya, maka akan semakin tercapai keberhasilan usahanya. Selanjutnya, hasil uji t diperoleh bahwa keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.989 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2.035 atau nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha$ (0.05). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Irawan (2019) bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya selaras pula dengan hasil penelitian dari Irawan dan Mulyadi (2016) menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Secara parsial keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
3. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
4. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.300 dan keterampilan sebesar 0.466.
5. Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Pada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
6. Nilai *R-Square* pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha sebesar 68.3%.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi di bawah ini dapat diberikan kepada Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

1. Dengan pengetahuan kewirausahaan bagi setiap pelaku usaha Pabrik Opak yang semakin mumpuni, maka akan semakin tinggi tingkat tercapainya keberhasilan usaha Opak.
2. Dengan semakin terampilnya pelaku usaha Opak dalam menjalankan usaha ataubisnisnya maka akan timbul kreativitas maupun inovasi dalam diri pelaku usaha atas produk yang akan dihasilkannya, sehingga produk tersebut dapat semakin berkembang dan mengikuti selera pasar. Oleh karena itu dengan adanya keterampilan akan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

5.3 Saran

Beberapa saran yang disampaikan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha Pabrik Opak di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang dimilikinya dengan mengikuti setiap pelatihan atau kegiatan yang berhubungan dengan usahanya saat ini, serta berinisiatif untuk mempelajari hal-hal baru dalam pengelolaan Opak agar semakin berdaya saing baik dari segi rasa, bentuk, dan lainnya, karena dengan begitu usaha yang dijalankan saat ini dapat semakin berkembang lebih lagi.
2. Bagi peneliti berikutnya bahwa mengingat masih ada 31.7% pengaruh dari variabel lain terhadap keberhasilan usaha, maka dapat menambah variabel atau faktor lain untuk

mempengaruhi keberhasilan usaha. Kemudian dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh semakin baik dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis

farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.

Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.

Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.

Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.

Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.

Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.

Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy

Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.

Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.

Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.

Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.

Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.

Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.

Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.

Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.

Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.

Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.

Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).

Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Usia:
 - a. < 30 Tahun
 - b. 31-40 Tahun
 - c. > 41 Tahun
3. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Lama Menjalankan Usaha:
 - a. < 5 Tahun
 - b. > 5 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN:

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan tanggapan saudara dengan cara memberikan tanda silang (X) atau contrenge (✓) pada kolom yang tersedia dengan satu pilihan jawaban.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengukuran Perwujudan						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Menilai Peluang Usaha						
1	Menilai usahanya saat ini memiliki prospek yang					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	baik					
2	Mampu mengidentifikasi setiap peluang usaha yang ada di pasar					
Menanggung Setiap Resiko						
3	Bersedia menanggung setiap resiko yang harus dihadapinya saat menjalankan usahanya saat ini					
4	Mampu mengidentifikasi risiko dan menentukan langkah untuk menghindarinya					
Mengetahui Usaha yang Dijalankan						
5	Pelaku usaha sudah mempelajari terlebih dahulu usaha yang dijalankannya saat ini baik pembuatan maupun pengelolaan opak					
6	Mengetahui seluruh aspek dan proses pelaksanaan usaha dengan baik					
Target Pasar						
7	Pelaku usaha sudah memiliki konsumen tetap					
8	Mampu menentukan cara untuk meraih calon konsumen baru					
Tingkat Pendidikan						
9	Memiliki latar belakang pendidikan yang selaras dengan usahanya saat ini					
10	Memiliki jenjang pendidikan yang mumpuni dalam menjalankan usaha					

Keterampilan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Keterampilan Konseptual						
1	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam menjalankan usaha saat ini					
2	Pelaku usaha memiliki tujuan atau visi yang jelas					
Keterampilan Kreatif						
3	Memiliki keinginan untuk menciptakan varian produk baru (selain opak) dengan bahan dasar ubi					
4	Mampu membuat ide baru yang mendukung strategi pemasaran yang baru					
Keterampilan Memimpin dan Mengelola						
5	Mampu memimpin aktivitas operasional di pabrik dan menggunakan sumber daya (manusia dan bahan baku) secara optimal untuk menghasilkan produk (opak)					
6	Pelaku usaha menjamin bahwa produk yang dihasilkan tepat waktu dan kualitas yang baik					
Keterampilan Berkomunikasi dan Berinteraksi						
7	Menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan karyawan dan pemasok					
8	Menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan konsumen dan pesaing sejenis					
Keterampilan atas Teknik Usaha yang Dijalankan						
9	Memiliki teknik usaha sendiri dalam menghasilkan produk (opak)					
10	Teknik usaha yang dijalani saat ini cukup mudah untuk diterapkan					

Keberhasilan Usaha

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Orientasi Terhadap Laba						
1	Dalam menjalankan usaha selalu menghasilkan laba (tidak pernah mengalami rugi selama menjalankan usaha)					
2	Mampu menekan biaya yang berlebihan dalam pelaksanaan operasional usaha					
Produktivitas dan Efisiensi						
3	Mampu memilih cara produksi yang efektif					
4	Mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien					
Daya Saing						
5	Memiliki daya saing terkait daya tahan produk, keandalan produk, harga, dan lainnya					
6	Mampu mendorong usaha untuk menciptakan produk yang berbeda dari yang lain					
Etika Usaha						
7	Tidak menjelekkan kualitas produk yang dihasilkan pesaing dan produk yang dihasilkan selalu terhindar dari bahan berbahaya					
8	Membuat aturan pengelolaan dan pembuangan limbah yang sesuai dengan peraturan pemerintah					
Citra						
9	Usaha sudah lama berdiri dan memiliki banyak konsumen					
10	Usaha dikenal sebagai penghasil opak terbaik					

LAMPIRAN 2

Karakteristik Responden

No.	Usia	Gender	Lama
1	< 30 Tahun	Perempuan	< 5 Tahun
2	31-40 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
3	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
4	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
5	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
6	< 30 Tahun	Perempuan	< 5 Tahun
7	31-40 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
8	31-40 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
9	< 30 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
10	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
11	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
12	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
13	31-40 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
14	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
15	31-40 Tahun	Perempuan	< 5 Tahun
16	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
17	< 30 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
18	31-40 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
19	< 30 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
20	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
21	31-40 Tahun	Perempuan	< 5 Tahun
22	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
23	< 30 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
24	31-40 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
25	> 41 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
26	> 41 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
27	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
28	31-40 Tahun	Laki-laki	> 5 Tahun
29	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
30	< 30 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
31	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
32	< 30 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun
33	> 41 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
34	31-40 Tahun	Laki-laki	< 5 Tahun
35	> 41 Tahun	Perempuan	> 5 Tahun

Distribusi Responden Mengenai Usia

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	8	22.9	22.9	22.9
	31-40 Tahun	10	28.6	28.6	51.4
	> 41 Tahun	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Distribusi Responden Mengenai Jenis Kelamin

GENDER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	65.7	65.7	65.7
	Perempuan	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Distribusi Responden Mengenai Lama Menjalankan Usaha

LAMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	13	37.1	37.1	37.1
	> 5 Tahun	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	40
3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	43
6	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
7	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	41
8	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	45
9	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	41
10	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
11	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	42
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
13	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	44
14	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	42
15	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
16	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	40
17	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
20	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
21	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	44
22	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	40
23	3	4	5	4	3	5	4	2	4	4	38
24	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
26	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	40
27	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
28	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
29	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
30	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
31	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
32	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
33	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
34	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	41
35	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43

LAMPIRAN 4

Jawaban Responden Variabel Keterampilan

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
1	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45
2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	42
3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	42
5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	41
6	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
7	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
8	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
9	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	41
10	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	42
11	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
12	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	41
13	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
15	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
16	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	41
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
18	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	42
19	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	45
20	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
21	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45
22	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	38
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
25	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	40
26	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	40
27	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	44
28	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	40
29	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
30	4	3	3	4	5	4	5	3	5	4	40
31	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	42
32	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
33	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
34	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
35	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42

LAMPIRAN 5

Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total
1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
2	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	41
3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	39
4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	42
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
6	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
7	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
8	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	41
9	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	40
10	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	42
11	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	41
12	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
13	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	42
14	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	41
15	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
16	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	43
17	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
20	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
21	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	43
22	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
23	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	40
24	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
26	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	40
27	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	42
28	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	39
29	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	41
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
32	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
33	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
34	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	43
35	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	42

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	38.5667	12.323	.519	.820
X1.2	38.4000	12.179	.565	.816
X1.3	38.7000	11.390	.647	.807
X1.4	38.4000	12.317	.527	.819
X1.5	38.5000	11.224	.703	.800
X1.6	38.5667	12.737	.480	.824
X1.7	38.5333	12.395	.379	.836
X1.8	38.5333	12.051	.456	.828
X1.9	38.5667	12.323	.519	.820
X1.10	38.4333	12.461	.496	.822

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Keterampilan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38.4000	9.903	.434	.784
X2.2	38.4333	10.116	.374	.790
X2.3	38.4333	9.426	.454	.782
X2.4	38.2667	9.513	.455	.781
X2.5	38.4333	8.944	.602	.763
X2.6	38.3000	9.803	.439	.783
X2.7	38.7667	8.323	.628	.758
X2.8	38.5000	9.707	.472	.780
X2.9	38.4333	9.771	.499	.778
X2.10	38.6333	9.275	.383	.794

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Item-Total Statistics

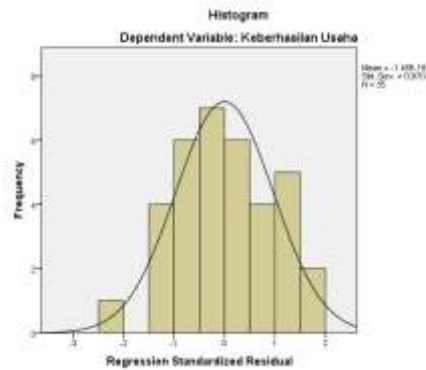
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	37.4667	14.464	.579	.850
Y1.2	37.6667	14.368	.482	.859
Y1.3	37.4333	14.392	.664	.845
Y1.4	37.5333	14.947	.586	.851
Y1.5	37.4333	15.220	.448	.860
Y1.6	37.6000	14.662	.481	.858
Y1.7	37.6000	14.110	.684	.842
Y1.8	37.6000	14.317	.503	.857
Y1.9	37.5333	13.913	.609	.847
Y1.10	37.7333	12.478	.768	.832

LAMPIRAN 9

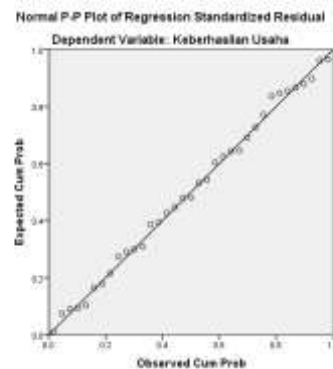
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Histogram



b. Probability Plot (P-P Plot)



c. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22789559
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.046
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

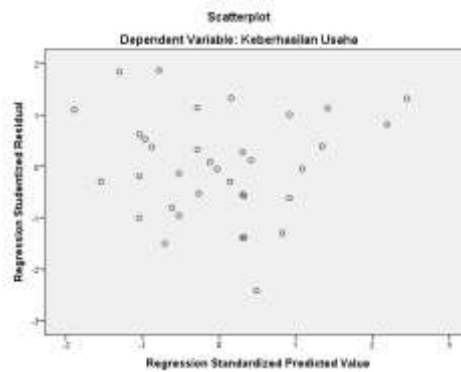
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	.528	1.896
Keterampilan	.528	1.896

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan, dan Koefisien Determinasi

Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.618	3.944	
Pengetahuan Kewirausahaan	.300	.118	.349
Keterampilan	.466	.117	.547

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Parsial

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.438	.020
Pengetahuan Kewirausahaan	2.542	.016
Keterampilan	3.989	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	110.280	2	55.140	34.420	.000 ^b
Residual	51.263	32	1.602		
Total	161.543	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pengetahuan Kewirausahaan

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.663	1.26569

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Tabel r

df = (n-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.988	0.997	1.000	1.000	1.000
2	0.900	0.950	0.980	0.990	0.999
3	0.805	0.878	0.934	0.959	0.991
4	0.729	0.811	0.882	0.917	0.974
5	0.669	0.755	0.833	0.875	0.951
6	0.622	0.707	0.789	0.834	0.925
7	0.582	0.666	0.750	0.798	0.898
8	0.549	0.632	0.716	0.765	0.872
9	0.521	0.602	0.685	0.735	0.847
10	0.497	0.576	0.658	0.708	0.823
11	0.476	0.553	0.634	0.684	0.801
12	0.458	0.532	0.612	0.661	0.780
13	0.441	0.514	0.592	0.641	0.760
14	0.426	0.497	0.574	0.623	0.742
15	0.412	0.482	0.558	0.606	0.725
16	0.400	0.468	0.543	0.590	0.708
17	0.389	0.456	0.529	0.575	0.693
18	0.378	0.444	0.516	0.561	0.679
19	0.369	0.433	0.503	0.549	0.665
20	0.360	0.423	0.492	0.537	0.652
21	0.352	0.413	0.482	0.526	0.640
22	0.344	0.404	0.472	0.515	0.629
23	0.337	0.396	0.462	0.505	0.618
24	0.330	0.388	0.453	0.496	0.607
25	0.323	0.381	0.445	0.487	0.597
26	0.317	0.374	0.437	0.479	0.588
27	0.312	0.367	0.430	0.471	0.579
28	0.306	0.361	0.423	0.463	0.570
29	0.301	0.355	0.416	0.456	0.562
30	0.296	0.349	0.409	0.449	0.554
31	0.291	0.344	0.403	0.442	0.547
32	0.287	0.339	0.397	0.436	0.539
33	0.283	0.334	0.392	0.430	0.532
34	0.279	0.329	0.386	0.424	0.525
35	0.275	0.325	0.381	0.418	0.519

Sumber: Junaidichaniago.wordpress.com (2022)

LAMPIRAN 12

Tabel t

Pr df	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309
2	0.817	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340

Sumber: Junaidichaniago.wordpress.com (2022)

Tabel F

Probabilitas *Alpha* (0.05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.000	199.000	216.000	225.000	230.000	234.000	237.000	239.000	241.000	242.000
2	18.510	19.000	19.160	19.250	19.300	19.330	19.350	19.370	19.380	19.400
3	10.130	9.550	9.280	9.120	9.010	8.940	8.890	8.850	8.810	8.790
4	7.710	6.940	6.590	6.390	6.260	6.160	6.090	6.040	6.000	5.960
5	6.610	5.790	5.410	5.190	5.050	4.950	4.880	4.820	4.770	4.740
6	5.990	5.140	4.760	4.530	4.390	4.280	4.210	4.150	4.100	4.060
7	5.590	4.740	4.350	4.120	3.970	3.870	3.790	3.730	3.680	3.640
8	5.320	4.460	4.070	3.840	3.690	3.580	3.500	3.440	3.390	3.350
9	5.120	4.260	3.860	3.630	3.480	3.370	3.290	3.230	3.180	3.140
10	4.960	4.100	3.710	3.480	3.330	3.220	3.140	3.070	3.020	2.980
11	4.840	3.980	3.590	3.360	3.200	3.090	3.010	2.950	2.900	2.850
12	4.750	3.890	3.490	3.260	3.110	3.000	2.910	2.850	2.800	2.750
13	4.670	3.810	3.410	3.180	3.030	2.920	2.830	2.770	2.710	2.670
14	4.600	3.740	3.340	3.110	2.960	2.850	2.760	2.700	2.650	2.600
15	4.540	3.680	3.290	3.060	2.900	2.790	2.710	2.640	2.590	2.540
16	4.490	3.630	3.240	3.010	2.850	2.740	2.660	2.590	2.540	2.490
17	4.450	3.590	3.200	2.960	2.810	2.700	2.610	2.550	2.490	2.450
18	4.410	3.550	3.160	2.930	2.770	2.660	2.580	2.510	2.460	2.410
19	4.380	3.520	3.130	2.900	2.740	2.630	2.540	2.480	2.420	2.380
20	4.350	3.490	3.100	2.870	2.710	2.600	2.510	2.450	2.390	2.350
21	4.320	3.470	3.070	2.840	2.680	2.570	2.490	2.420	2.370	2.320
22	4.300	3.440	3.050	2.820	2.660	2.550	2.460	2.400	2.340	2.300
23	4.280	3.420	3.030	2.800	2.640	2.530	2.440	2.370	2.320	2.270
24	4.260	3.400	3.010	2.780	2.620	2.510	2.420	2.360	2.300	2.250
25	4.240	3.390	2.990	2.760	2.600	2.490	2.400	2.340	2.280	2.240
26	4.230	3.370	2.980	2.740	2.590	2.470	2.390	2.320	2.270	2.220
27	4.210	3.350	2.960	2.730	2.570	2.460	2.370	2.310	2.250	2.200
28	4.200	3.340	2.950	2.710	2.560	2.450	2.360	2.290	2.240	2.190
29	4.180	3.330	2.930	2.700	2.550	2.430	2.350	2.280	2.220	2.180
30	4.170	3.320	2.920	2.690	2.530	2.420	2.330	2.270	2.210	2.160
31	4.160	3.300	2.910	2.680	2.520	2.410	2.320	2.250	2.200	2.150
32	4.150	3.290	2.900	2.670	2.510	2.400	2.310	2.240	2.190	2.140
33	4.140	3.280	2.890	2.660	2.500	2.390	2.300	2.230	2.180	2.130
34	4.130	3.280	2.880	2.650	2.490	2.380	2.290	2.230	2.170	2.120
35	4.120	3.270	2.870	2.640	2.490	2.370	2.290	2.220	2.160	2.110

Sumber: Junaidichaniago.wordpress.com (2022)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 05 November 2021

Nomor: 2048/R/STIE-EP/XI/2021

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Pabrik Opak
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Krisna Damayanti Br. Bangun
NIM	: 181010184
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (SI)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengelolaan Pabrik Opak Didesa Tuntungan I Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang.

Untuk mengadakan peninjauan ke Pabrik Opak yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



PEMKAB DELI SERDANG

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TUNTUNGAN I

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

Tuntungan I, 24 Januari 2022

Nomor : 800.2/51/DT-I/I/2022
Lampiran : ---
Perihal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth,
Ketua STIE Eka Prasetya Medan
Di Medan

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 2048/R/STIE-EP/XI/2021 Tanggal 05 Nopember 2021 perihal seperti pada pokok surat perlu disampaikan hal - hal sebagai berikut :

- 1 Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa :

NO	NAMA SISWA	NIM	JUDUL TUGAS AKHIR
1	Krisna Damayanti Br Bangun	181010184	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengelolaan Pabrik Opak Di Desa Tuntungan I Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang

- 2 Dalam melaksanakan Survey dan Pengambilan Data harus tetap menghormati adat istiadat yang berlaku dilingkungan Desa Tuntungan I.
- 3 Jumlah Pabrik Opak yang ada di Desa Tuntungan I sebanyak ± 35 unit.
- 4 Setelah selesai melakukan Observasi diwajibkan memberikan hasil yang dimaksud ke Kantor Desa sebagai bahan masukan terhadap pembinaan Sosial Budaya bagi masyarakat Desa.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum dan terima kasih.



-SR



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Krisna Damayanti Br. Bangun
NIM : 181010184
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	7/2/2022	JUDUL PROPOSAL: PENGARUH SALURAN DISTRIBUSI DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PT. KARTASUKSES ALAM	181010108	
2	7-02-2022	JUDUL PROPOSAL: PENGARUH KERAGAMAN PRODUK DAN LOKASI PENJUALAN TERHADAP PELENGKAPAN PADA PT. GLOBAL PRIMA TEXTILINDO CABANG MEDAN	181010255	
3	08-02-2022	JUDUL PROPOSAL: PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN IKLAN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PRODUK EKSTRA MUDA MEDAN (STUDI KASUS PADA UD. JATA MUDA)	181010160	
4	08-02-2022	JUDUL PROPOSAL: PENGARUH CITRA RASA DAN PELATAPAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS UD. KULINER NASI AYAM KOK LONG)	181010049	
5	08-02-2022	JUDUL PROPOSAL: PENGARUH PROMOSI DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP PENJUALAN SEPEDA MERCE GOIDER DI CV. EGUCANA JATA MEDAN	181010073	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ...20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Krishna Damaranti Br. Pangun
NIM : 18101014
Konsentrasi : Kewirausahaan Kelas :
Nomor HP, No. WA : 0852-1542-8762 Email :
Alamat Tinggal : Jl. Jamin Garing 176 Bandung 2011

Dosen Pembimbing Akademis :

TTD :

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	22/sep 21	Minta izin Permis ke Rumi		Agis
2	24/sep 21	Ace judul → ok		Agis
3	10/12 21	Bimbingan Proposal Skripsi		Agis
4	17/01 22	Revisi judul penelitian		Agis
5		Revisi kerangka konseptual		Agis
6		Revisi hipotesis		Agis
7		Tambahan referensi teori kewirausahaan		Agis
8	23/01 22	- Daftar tabel di lengkapi		
9		- Rumusan masalah di lengkapi		
10		- Identifikasi masalah di lengkapi		
11		- Bab 1 di lengkapi		
12		- Summary dari paragraf bab 1 di lengkapi		
13	24/01 22	- Daftar isi di lengkapi		
14		- Daftar bisa sempit		
15	27/01 2022	- lengkapi daftar		
16	09/02 2022	- Indikator di perbaiki		
17		- Bab 1 di perbaiki		
18		- Questioner		
19		- Daftar isi, Daftar pustaka, Kata pengantar		
20	11/02 2022	- buat & tambahkan kata dalam format		
21		- buat kata pengantar & persetujuan		
22		- ACE Sempit → ok		
23	6/02 2022	Run SPSS		
24	20/02 2022	Bimbingan BAB 4 dan 5		Agis
25		Revisi Penomoran materi		Agis

30/2022
/05

- MASUKAN menurut Para ahli
 - Lugas yang ada dibuat keterangan
 - Tambahkan "implikasi" introjeksi
- di BAB 1

}

3/2022
/06

Ace naja hijau

Be

ACC sidang Meja Hijau

Si

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI:

Nama : Krisna Damayanti Br. Bangun
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Labuhan, 14 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jamin Ginting Km 8,5 Gg. Bendungan 2 no. 6
Alamat E-mail : krisnadamayanti71@gmail.com
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
No. HP : 085215428762

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Tahun 2007 s/d Tahun 2012 | : SD BHARLIND SCHOOL |
| 2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 | : SMP DHARMA BAKTI |
| 3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 | : SMA SULTAN ISKANDAR MUDA |
| 4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 | : STIE EKA PRASETYA |

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Bahagaia Bangun
Pekerjaan	: Pedagang
Handphone	: 0812-6759-4180
Alamat	: Jl. Jamin ginting km. 8,5 Gg. Bendungan 2 no. 6
Nama Ibu	: Mintaria Br. Karo
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone	: 0812-6759-4180
Alamat	: Jl. Jamin ginting km. 8,5 Gg. Bendungan 2 no. 6

Demikian Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 13 Juli 2022
penulis


Krisna Damayanti